

## Peranan dan Curahan Waktu Kerja Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Ilham Syarif<sup>1</sup>, ST Rohani<sup>2</sup>, Resky Aulia Putri B<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Departement Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin

Jl Perintis Kemerdekaan KM 10 Tamalanrea. Makassar. 90245 Telp/Fax: (0411587217)  
email : [ilhamsyarif@unhas.ac.id](mailto:ilhamsyarif@unhas.ac.id)

<sup>2</sup>Fresh Graduate Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin  
Jl Perintis Kemerdekaan KM 10 Tamalanrea. Makassar. 90245 Telp/Fax: (0411587217)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan dan Curahan Waktu Kerja Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 50 peternak sapi potong dengan menggunakan sistem purposive sampling (secara sengaja). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan juga menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan dan curahan waktu kerja perempuan di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar ialah perempuan memiliki peranan penting dalam mengurus ternak sapi potong disamping tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Adapun pada kegiatan rutin perempuan paling banyak mencurahkan waktu kerjanya pada kegiatan mencari rumput yaitu rata-rata selama 124 Menit/hari dan pada kegiatan tidak rutin yaitu kegiatan mengawinkan sapi rata-rata selama 2 jam/tahun. Total kegiatan rata-rata perpeternak perhari ialah 16,54 jam atau 16 jam 54 menit dan tersisa 7 jam 46 menit rata-rata perhari perpeternak yang dapat digunakan untuk mengurus ternaknya secara efektif.

*Kata Kunci : Peranan Perempuan, Curahan Waktu Kerja, dan Sapi Potong*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Role and Allocation of Women's Working Time in Beef Cattle Livestock Business in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. This research was conducted from July to August 2022 in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. This type of research is descriptive quantitative research. The number of samples used was 50 beef cattle breeders using a purposive sampling system (intentionally). Data collection methods used are observation, interviews and also using a questionnaire. Data analysis used in this research is descriptive quantitative analysis. Based on the results of research on the role and time spent working for women in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency, women have an important role in managing beef cattle in addition to their duties as housewives. As for routine activities, women devote most of their working time to grass-gathering activities, namely an average of 124 minutes/day and non-routine activities, namely mating activities, an average of 2 hours/year. The average total activity per breeder per day is 16.54 hours or 16 hours 54 minutes and the remaining 7 hours 46 minutes per breeder average per day can be used to manage their livestock effectively.*

*Keywords: The Role of Women, Working time outlay, and Beef Cattle*

### PENDAHULUAN

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah ternak sapi potong di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 17.440.393 ekor

dan akan meningkat menjadi 18.053.710 ekor pada tahun 2021 (BPS, 2022).

Produksi sapi potong di Sulawesi Selatan tersebar di seluruh kabupaten/kota salah satunya Kabupaten Takalar yang memiliki lokasi strategis dengan iklim yang tergolong tropis sehingga berpotensi menjadi

kabupaten pengembangan peternakan sapi. (Amalia, 2022).

Desa Timbuseng yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menjadi tempat penelitian penulis mengenai peran perempuan pada usaha ternak sapi potong karena belum ada penelitian mengenai ini di daerah tersebut. Penelitian ini sudah pernah ada sebelumnya di Bengkulu Tengah dengan judul Peranan wanita tani dalam usaha ternak sapi potong di Desa Jayakarta Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah (Ramon dkk., 2021) dan penelitian ini juga berhubungan dengan penelitian yang pernah dilakukan di Bengkulu Utara dengan judul Kontribusi dan status wanita dalam usaha peternakan sapi potong (Santoso dan Kususiayah 2015).

Usaha sapi potong di Desa Timbuseng tidak hanya untuk laki-laki tetapi juga untuk perempuan. Peran perempuan dalam kegiatan perdagangan di bidang peternakan, khususnya peternakan keluarga, merupakan bagian dari upaya peningkatan ekonomi rumah tangga dan pemanfaatan sumber daya lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan akan berdampak pada peningkatan ekonomi rumah tangga dan kesejahteraan penduduk pedesaan (Abdullah dan Amrawati 2008). Peran perempuan terutama dalam keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan pendapatan keluarga (Syarif dkk., 2019) sehingga diperlukan dukungan masyarakat untuk memperluas kesempatan kerja bagi perempuan terutama di pedesaan (Saleh dan Yunilas 2004).

Perempuan memiliki dua peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Khoimah, 2018). Peran perempuan desa Timbuseng dalam kegiatan keluarga banyak dilakukan seperti menyiapkan sarapan dan kebutuhan rumah tangga, menyapu, menyiram tanaman, menyetrika pakaian dan mengantar anak ke sekolah, memelihara, memberi makan, memelihara ternak, menentukan penjualan ternak dan menentukan harga jual ternak (Arifin dkk., 2021). Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian yang berjudul "Peranan dan Curahan Waktu Kerja Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar".

## MATERI DAN METODE

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar dengan pertimbangan responden sesuai dengan kriteria penelitian bahwa banyak perempuan yang ikut serta dalam kegiatan beternak sapi potong dan juga mempertimbangkan biaya dan kemudahan akses dilokasi penelitian.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan data mengenai Peran Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perempuan yang terlibat aktif pada usaha peternakan sapi potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Adapun Jumlah peternak yang berada di daerah tersebut sebanyak 240 Peternak. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasi yaitu sebanyak 50 peternak yang memiliki sapi potong sebanyak 5-10 ekor (Skala Menengah) dengan alasan untuk melihat seberapa besar peranan dan curahan waktu kerja perempuan pada usaha ternak sapi potong pada skala menengah di Desa Timbuseng. Pemilihan sampel secara purposive sampling (secara sengaja) dikarenakan peternak sapi potong yang memelihara 5-10 ekor sekitar 50 orang peternak.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat atau tanggapan yang diberikan oleh peternak. Data tersebut meliputi Peranan dan curahan waktu kerja perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar
2. Data Kuantitatif adalah data yang wujudnya berupa angka-angka yang diperoleh dari kuesioner.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan responden yaitu perempuan peternak sapi potong yang ada di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, mengenai peranan dan curahan waktu kerja perempuan pada usaha ternak sapi potong.
2. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari Buku, Jurnal, BPS, Profil Desa, Laporan dari Instansi dan Data Pendukung lainnya.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap Peranan dan Curahan Waktu Kerja Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar.
2. Wawancara dengan menggunakan kuesioner adalah percakapan yang dilakukan antara pewawancara (peneliti) dengan responden mengenai Peranan dan Curahan Waktu Kerja Perempuan pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar.
3. Dokumentasi yaitu mengambil gambar atau foto selama penelitian berlangsung.

#### Analisis Data

Analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggambarkan variabel demi variabel, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena secara mendalam mengenai alokasi waktu perempuan peternak dalam mengelola suatu usaha dan kegiatan rumah tangga (Kasim dkk., 2008).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegunaan Ternak Sapi Potong bagi Masyarakat

Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar ternak sapi potong memiliki kegunaan yang beragam bagi masyarakat. Rata-rata kepemilikan ternak sapi potong di peternak yaitu sebanyak 5-6 ekor. Ternak sapi potong banyak digunakan masyarakat setempat

sebagai tabungan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti memenuhi kebutuhan sekunder (Sofa, Lemari, Pendidikan anak, Traktor pertanian dan Motor) dan tersier (Emas dan Umroh), sosial seperti untuk menggelar hajatan pernikahan ataupun khitanan dan budaya seperti janji tertentu. Kegunaan ternak sapi potong di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar sebagai berikut:

#### Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar peternak sapi potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Provinsi Takalar beternak sapi potong untuk tabungan biaya pendidikan anaknya agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, membeli perabot rumah tangga seperti lemari dan sofa. serta biaya perbaikan rumah dan sebagian kecil digunakan sebagai tabungan untuk membeli emas yang sewaktu-waktu dapat dijual jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan pandangan Daroini, (2013) bahwa ternak dapat dijual ketika petani membutuhkan uang untuk menghidupi keluarga dan juga menabung untuk pendidikan anaknya (ada sebagian petani yang anaknya kuliah).

#### Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, peternak sapi potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Provinsi Takalar beternak sapi potong untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti penyembelihan saat khitanan dan pernikahan, sebagai biaya tambahan untuk hajatan seperti biaya sewa tenda, pelaminan dan biaya makan yang akan disajikan selama acara berlangsung, serta biaya tambahan untuk anaknya yang akan menikah nanti, rata-rata petani di lokasi penelitian menggunakan 2 ekor sapi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2013) yang berpendapat bahwa masyarakat Muraharjo beternak sapi potong sebagai tabungan untuk mengadakan acara-acara yang membutuhkan biaya besar seperti hajatan dan khitanan.

#### Kebudayaan

Berdasarkan hasil penelitian, hanya sedikit peternak sapi potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Provinsi Takalar yang memelihara sapi potong untuk memenuhi kebutuhan budaya seperti "attinja" atau keinginan/janji tertentu, dari 50 responden hanya 5 peternak yang melakukannya. . Janji tertentu adalah janji yang diucapkan jika anggota keluarga/kerabat berhasil mencapai cita-cita atau prestasi lainnya, maka orang tersebut berjanji akan menyembelih sapi sebagai ungkapan rasa

syukur atas prestasi tersebut. Seiring berjalannya waktu, "attinja" dengan cara memyembelih sapi sudah jarang dilakukan, terkadang hanya dilakukan oleh mereka yang mampu saja. Tanda syukur yang biasa dilakukan masyarakat saat ini adalah "a'barajama" atau sholat bersama dirangkaikan makan bersama keluarga dan tetangga di sekitar rumah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan dan curahan waktu kerja perempuan di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar ialah perempuan memiliki peranan penting dalam mengurus tenak sapi potong disamping tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Adapun pada kegiatan rutin perempuan paling banyak mencurahkan waktu kerjanya pada kegiatan mencari rumput yaitu rata-rata selama 124 Menit/hari dan pada kegiatan tidak rutin yaitu kegiatan mengawinkan sapi rata-rata selama 2 jam/tahun. Total kegiatan rata-rata perpeternak perhari ialah 16,54 jam atau 16 jam 54 menit dan tersisa 7 jam 46 menit rata-rata perhari perpeternak yang dapat digunakan untuk mengurus ternaknya secara efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. dan A. Amrawati. 2008. Peranan istri petani ternak ayam buras dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga di Kabupaten Bulukumba. *Proceeding of Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. 711-717.
- Arifin, S., N. Raf., A. Genda dan Sultan. 2021. Perempuan dan konflik sosial : sebuah upaya menyelesaikan konflik agrarian di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Jurnal Neo Societa*. 6(1): 1-11.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Populasi Sapi Potong menurut Provinsi (Ekor) tahun 2019-2021*. Jakarta.
- Kasim, K., Sitti, N. S., dan Veronika, S. L. 2008. Alokasi wanita peternak dalam usaha penetasan telur itik dan kegiatan domestik dikabupaten Sidrap. *Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan UNHAS*. 1-6.
- Khoimah, S. 2018. *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purwanto, W. 2013. Peran budaya usaha tani ternak sapi potong dalam kehidupan ekonomi petani desa (Studi kasus di Desa Muraharjo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora). *SOLIDARITY*. 2(2): 129-137.
- Ramon, E., Z. Efendi., E. Fauzi., A. Ishak dan W. A.Wulandari. 2021. Peranan wanita tani dalam usaha ternak sapi potong kasus kelompok tani sri rejeki Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Inspirasi Peternakan*. 1(2): 112-120.
- Saleh, E dan Yunilas. 2004. Perbandingan alokasi waktu tenaga kerja wanita dan pria dalam usaha penggemukan sapi diKecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. 16(6):1-9.
- Santoso, U dan Kusuyah. 2015. Kontribusi dan status wanita dalam usaha peternakan sapi potong. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 10(1): 32-43.
- Syarif, I., S. Baba dan S. N. Sirajuddin. 2019. Farmer participation in Maiwa breeding center program in Barru regency South Sulawesi. *Hasanuddin Journal Animal Science*. 1(1): 37-44.
- Daroini, A. 2013. Pola pemasaran sapi potong pada peternakan skala kecil di Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 13(1): 55-62.